

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni sebuah penelitian yang diambil dari penyelidikan suatu fenomena sosial atau masalah sosial, pada penelitian ini peneliti membuat gambaran atau sebuah teks deskripsi yang meneliti dari kata-kata ataupun pandangan responden terhadap masalah yang dikaji.<sup>45</sup> Maka dari itu, peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan peristiwa dan hasil peran industri rumah tangga dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Jenis penelitian adalah studi kasus dimana penelitian akan memfokuskan pada unit tertentu dalam fenomena tertentu.<sup>46</sup> Peneliti melakukan pengamatan terhadap sebuah *home industry* tepatnya di batik tulis Bayu Mukti Desa. Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk.

#### B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsiran hingga pada akhirnya digunakan sebagai pelaporan penelitian.<sup>47</sup> Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti diketahui oleh informan karena peneliti berhubungan langsung dengan narasumber dari Batik Tulis Bayu Mukti di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>45</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 131.

<sup>47</sup> Husain Usman dan Purnomo Setia Adi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penulis melakukan penelitian dimana penelitian dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Batik Tulis Bayu Mukti di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk..

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan *home industry* tersebut strategis dan merupakan *home industry* yang paling dominan membuka lowongan pekerjaan untuk ibu – ibu didesa.

### D. Sumber Data

Sumber data ini diperoleh dari tindakan atau perkataan dari informan yang terpilih yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diangkat peneliti yaitu peranan *home industry* dalam membantu perekonomian masyarakat sekitar, data penelitian di bagi menjadi 2 (dua), yaitu:

#### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari narasumber atau responden secara langsung baik melalui wawancara ataupun kuisisioner.<sup>48</sup>

Data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung kepada pemilik sekaligus karyawan di *Home Industry* Batik Tulis Bayu Mukti di Desa Kacangan, Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk mengenai perannya membantu perekonomian masyarakat sekitar disekitar *home industry*.

---

<sup>48</sup> Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Malang Press, 2009), 15.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk penelitian.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari data yang sudah tersedia dan, penelitian terdahulu, dan dokumen yang berkaitan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti, peneliti memperoleh data sekunder yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang akurat digunakan untuk mendeskripsikan, menganalisis serta memecahkan permasalahan. Penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan, diantaranya:

### a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pencarian data melalui kegiatan catat mencatat secara teliti dan sistematis tentang objek yang diamati secara langsung oleh peneliti.<sup>50</sup> Dengan metode observasi peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan yang dilakukan *Home Industry* Batik Tulis Bayu Mukti untuk meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.

### b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu kegiatan untuk menggali informasi yang akurat guna kepentingan penelitian dengan cara tanya jawab dengan

---

<sup>49</sup> Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial, Cet. Ke-4*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University, 2001), 63.

<sup>50</sup> Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 133-134.

narasumber atau informan.<sup>51</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan pemilik Batik Tulis Bayu Mukti guna memperoleh data tentang latar belakang berdirinya, pengelolaan Batik Tulis Bayu Mukti guna mengetahui pengelolaannya sudah terencana dan meningkatkan pendapatan karyawannya, serta karyawannya guna mengetahui proses kerja, dan perubahan dengan adanya home industry tersebut.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk pengumpulan data dengan mencatat laporan yang tersedia. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dokumen resmi seperti monografi, catatan, serta buku peraturan yang ada.<sup>52</sup> Peneliti mengumpulkan data dengan mencari referensi yang berasal dari buku, penelitian terdahulu, internet dan sumber lain.

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang profil usaha *home industry* batik tulis Bayu Mukti di desa Kacangan, kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk. Dari rumusan metode yang dijelaskan diatas tidak dapat terlepas dari instrumen yang digunakan. Karena instrument merupakan bentuk aplikatif dari metode. Dalam metode observasi instrumen yang digunakan tidak ada namun tetap mencatat gejala – gejala yang ada dalam pengamatan di lapangan.

## F. Analisis Data

Pengertian analisis data yakni rangkaian kegiatan yang dijalankan peneliti agar hasil penelitian bernilai ilmiah.<sup>53</sup> Setelah data diperoleh dengan

---

<sup>51</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 312.

lengkap peneliti akan menganalisis dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Analisis data memiliki tahapan sebagai berikut :

b. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan maupun perhatian data kasar yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan.<sup>54</sup> Pada saat proses pengumpulan data dilakukan maka akan terjadi reduksi data kemudian dilanjutkan meringkas, membuat kode, penelusuran tema, menulis memo, dan sebagainya.

c. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengatakan yang dimaksud dari penyajian data merupakan kegiatan menyajikan data serta beberapa informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam proses penarikan kesimpulan.<sup>55</sup> Peneliti melakukan penyajian data dengan bentuk naratif yang di dapatkan saat observasi dan wawancara.

d. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Pada proses penarikan kesimpulan ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang didapatkan sebelumnya.<sup>56</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan penyesuaian data yang sesuai dengan rumus penelitian. Kebenaran data dalam penelitian dapat dilakukan dengan kriteria kredibilitas data, maksudnya adalah untuk membuktikan data yang diperoleh peneliti dengan kenyataan latar belakang penelitian. Untuk

---

<sup>54</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

<sup>55</sup> Sujarweni, V Miranata, *“Metodologi Penelitian”* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), 170.

<sup>56</sup> Azwar Saifudin, *“Metode Penelitian”* (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2001), 108.

menetapkan kebenaran dan kredibilitas data yang diperoleh dapat dilakukan dengan cara :

a. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, dengan begitu hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab dan semakin terbuka kepada peneliti untuk mengungkapkan serta menyampaikan informasi yang lengkap. Dalam tahap ini peneliti menggali data secara lebih mendalam agar data yang didapatkan lebih konkrit serta valid.<sup>57</sup>

b. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat dapat dilakukan melalui diskusi analitik dengan teman sejawat dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang sudah didapat. Diharapkan data maupun informasi yang sudah didapatkan mempunyai perbedaan pendapat sehingga dapat memantapkan hasil dari penelitian.<sup>58</sup>

c. Triangulasi

Trianggulasi adalah penggabungan dari bermacam-macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada proses ini, peneliti menerapkan dua jenis trianggulasi yaitu triangulasi sumber data serta triangulasi metode. Trianggulasi sumber data merupakan teknik pengumpulan data dengan memakai teknik yang serupa guna memperoleh data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi metode adalah teknik yang digunakan dalam memperoleh data yang sama tetapi menggunakan

---

<sup>57</sup> Lexy J. Moleung, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2002), 3.

<sup>58</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93.

teknik pengumpulan data yang beragam. Seperti pengamatan partisipatif wawancara yang lebih mendalam, maupun dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>59</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dapat dilakukan melalui 4 (empat) tahap, yaitu:

- a. Tahap pra lapangan: meliputi penyusunan proposal penelitian, melakukan konsultasi proposal kepada pembimbing, mengurus perizinan lokasi observasi, mempersiapkan perlengkapan penelitian, melaksanakan seminar proposal.
- b. Tahap lapangan: pemahaman latar belakang masalah, melakukan pengumpulan data- data berupa informasi dan melakukan pencatatan.
- c. Tahap analisis data adalah memahami seluruh data yang diperoleh dari lapangan, reduksi data dan menjadi satuan – satuan data, penemuan hal – hal penting dari data penelitian, pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan revisi dan mempersiapkan kelengkapan, dan persyaratan ujian skripsi.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> M. Burhan Mungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 71 – 72.

<sup>60</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rokodary, 1993), 85.